

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif sebagai prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Berdasarkan objek yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari

¹ S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6

suatu keutuhan (*entity*). Demikian juga istilah *naturalistik* menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik*. Dalam konteks ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif atau *qualitative descriptive*. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mencapai tujuan penelitian secara valid, akurat, dan representatif. Sementara itu, kalau dilihat dari tujuan penelitian tesis ini, yaitu untuk mengetahui Pembelajaran di Madrasah diniyah Assunniyyah, maka data yang diperlukan bersifat deskriptif, yaitu dalam bentuk kata-kata, uraian-uraian dan dapat berupa angka-angka disertai dengan penjelasan.

Berdasarkan latar belakang lokasi dan tujuan penelitian, maka untuk menjawab permasalahan atau fokus masalah dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkap situasi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pendidik Pendidikan

Agama Islam, sekaligus mendapatkan keterangan tentang Pembelajaran Takhassus Diniyah pada Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin mulai dari desain, pelaksanaan, sampai hasil dari pembelajarannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan yang terletak di lingkungan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, di bawah naungan Yayasan Ma'arif Assunniyyah yaitu di Jalan Ahmad Yani Km.104 Desa Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten tapin.

Madrasah Diniyah Assunniyyah dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki santri yang berasal dari berbagai desa di Kabupaten Tapin bahkan ada juga yang berasal dari luar Kabupaten Tapin bahkan dari luar pulau Kalimantan. Berdasarkan data dari Madrasah Diniyah Assunniyyah pada tahun ajaran 2014/2015, madrasah tersebut mempunyai 741 santri yang terdiri dari 299 santri putera dan 442 santri puteri.³

Alasan lain bagi peneliti yaitu pembelajaran pada madrasah tersebut menggunakan kitab berbahasa Arab dan kurikulumnya sebagian besar mengikuti kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

³ PP. Assunniyyah, *Laporan bulanan Oktober 2015*, h. 1

C. Subjek dan Obyek

a. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para guru, santri kelas 2 dan 3 tingkat ula, santri kelas 1 dan 2 tingkat wustha, serta Kepala Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

b. Obyek

Objek yang diteliti adalah desain, pelaksanaan serta hasil pembelajaran Takhassus Diniyah di Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dari penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Data pokok, meliputi:

- a) Desain pembelajaran pada Madrasah Diniyyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi atau kitab-kitab yang digunakan, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada madrasah tersebut.
- b) Pelaksanaan pembelajaran pada Madrasah Diniyyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin yaitu aktivitas Guru dan Siswa dalam proses pembelajaran.

- c) Data tentang hasil belajar pada Madrasah Diniyyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin
- 2) Data penunjang, meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:
- a) Profil Madrasah Diniyyah Assunniyyah Tambarangan,
 - b) keadaan guru
 - c) karyawan
 - d) santri
 - e) sarana prasarana madrasah.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh, yaitu:

- 1) Seluruh guru Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kabupaten Tapin.
- 2) Kepala Madrasah
- 3) Pengurus Yayasan Maarif Assunniyah.
- 4) Sebagian Santri
- 5) Staf Tata Usaha
- 6) Segala dokumen atau bukti tertulis mengenai data yang diperlukan yaitu perangkat-perangkat pembelajaran dan kitab-kitab yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data ini meliputi; observasi, interview (wawancara), dan angket atau kuesioner.

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap desain, pelaksanaan serta hasil dari pembelajaran Takhassus Diniyah di Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

Penulis akan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan sebisa mungkin tidak mempengaruhi kondisi sosial, mental, dan ruang fisik lokasi penelitian. Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap kebenaran bukti fisik berdasarkan data yang diperoleh dari para informan. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelas bagaimana desain, pelaksanaan serta hasil dari pembelajaran Takhassus Diniyah di Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data sebenarnya tentang proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang meliputi:

- 1) Aktivitas Guru
- 2) Aktivitas Santri
- 3) Pola hubungan guru dan santri saat pembelajaran

Metode ini juga penulis gunakan untuk mengetahui hasil belajar pada aspek afektif santri yaitu sikap sosial dan spritual yang dimiliki santri saat berada di lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Desain pembelajaran, yaitu tujuan, materi, metode dan alat evaluasi yang dimiliki.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran, yaitu bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dan santri di dalam kelas dan
- 3) Hasil belajar, yaitu bentuk laporan hasil belajar santri dan gambaran umum tentang keadaan lulusan madrasah tersebut di lingkungan masyarakat.

c. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi pada Penelitian ini adalah dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui:

- 1) Dokumen yang ada pada kepala madrasah berupa sejarah berdirinya Madrasah, Tujuan, serta visi dan misi Madrasah Diniyah Assunniyyah.
- 2) Dokumen yang ada pada guru yaitu perangkat pembelajaran yang dimiliki guru.
- 3) Dokumen yang ada pada staf tata usaha untuk memperoleh data penunjang yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu data tentang keadaan sekolah, meliputi jumlah guru, jumlah santri, serta sarana dan prasarana.

TABEL 3.1
Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Desain Pembelajaran	- Guru/ustadz	- Wawancara - Dokumentasi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	- Guru/ustadz - Santri	- Observasi - Wawancara
3	Hasil Belajar	- Dokumen (Rapor Santri) - Santri - Guru	- Dokumentasi - Observasi - Wawancara
4	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	- Kepala Madrasah - Staf TU	- Wawancara - Dokumentasi

F. Analisis Data

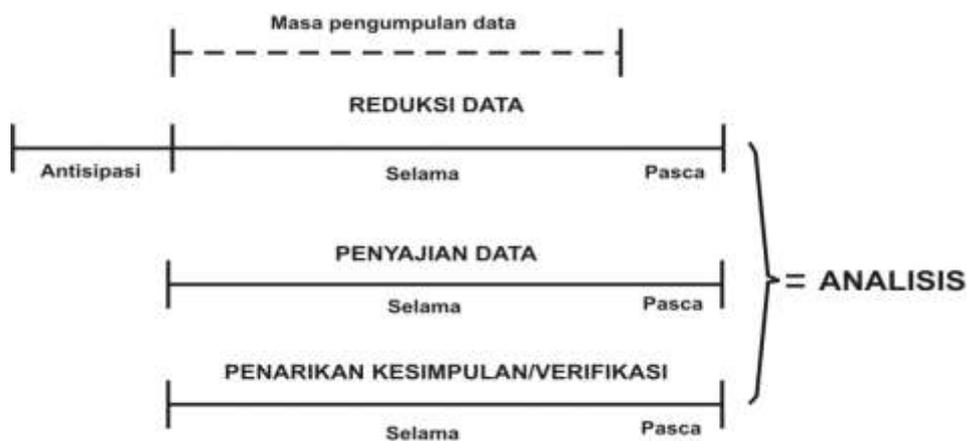
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis dan penafsiran data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah,

langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Prosedur analisis selanjutnya ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman ⁴



⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 287.

1. Reduksi data/*Data Reduction*

Prosedur reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

Peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*data display*)

Reduksi data yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Prosedur selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan menguji validitas data. Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁵

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Penulis dalam penelitian ini melakukan pengujian kredibilitas dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007). h. 270.

⁶ *Ibid.*, h. 275.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian tranferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁷

Peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Pembaca diharapkan menjadi jelas dan memahami hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing berkaitan dengan laporan yang dibuat. Setelah itu, memperbaiki hal-hal yang kurang tepat dan menambahkan hal-hal yang belum dimuat. Peneliti selalu menyertakan sumber rujukan dari teori-teori yang peneliti kutip.

3. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dipendabilitas disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁸ Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel.

⁷ *Ibid.*, h. 276.

⁸ *Ibid.*, h. 278.

Penelitian ini tentu saja penulis terjun langsung ke lapangan dan menjalani bagaimana proses penelitian berlangsung. Sehingga, penulis dapat menjelaskan kepada auditor tentang keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.